

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PKPM dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Website Desa Penengahan Berbasis Web untuk Mendukung Transparansi dan Pelayanan Publik ” telah memberikan dampak positif baik bagi perangkat desa maupun masyarakat desa. Website desa yang dikembangkan berfungsi sebagai sarana utama dalam penyampaian informasi, pengelolaan administrasi, serta media komunikasi yang lebih efektif antara pemerintah desa dan masyarakat. Bagi perangkat desa, sistem ini mampu meningkatkan efisiensi kerja, transparansi, dan kualitas pelayanan publik, sekaligus mendorong peningkatan literasi teknologi dalam pengelolaan data dan arsip desa. Sementara itu, bagi masyarakat, website desa memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi, mempercepat akses layanan administrasi, meningkatkan partisipasi dalam pembangunan, serta membuka peluang promosi potensi lokal desa. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil mendukung terciptanya pemerintahan desa yang lebih transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan warganya.

3.2. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKPM, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan sistem informasi website Desa Penengahan, yaitu:

1. Pemeliharaan Website

Website desa perlu dikelola dan diperbarui secara rutin agar konten yang ditampilkan tetap akurat, relevan, dan bermanfaat bagi masyarakat.

2. Pelatihan Perangkat Desa

Perlu adanya pelatihan berkelanjutan bagi perangkat desa terkait pengelolaan website serta pemanfaatan teknologi informasi sehingga mereka lebih mandiri dalam mengoperasikan sistem.

3. Sosialisasi kepada Masyarakat

Pemerintah desa diharapkan melakukan sosialisasi secara berkala mengenai fungsi dan manfaat website, agar masyarakat terbiasa mengakses serta memanfaatkannya dalam memperoleh informasi maupun layanan administrasi.

4. Integrasi Sistem

Website desa dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengintegrasikan layanan publik lainnya, seperti administrasi kependudukan, informasi UMKM, dan potensi wisata, sehingga lebih komprehensif.

5. Monitoring dan Evaluasi

Diperlukan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas website desa serta mengidentifikasi kendala yang muncul agar dapat segera diperbaiki.

Dengan adanya tindak lanjut berupa pemeliharaan, pelatihan, dan sosialisasi, sistem informasi website Desa Penengahan diharapkan mampu memberikan manfaat jangka panjang dalam mewujudkan pelayanan publik yang transparan, modern, dan berbasis digital.

3.3. Rekomendasi

Agar keberlanjutan dan manfaat dari pengembangan sistem informasi website desa ini dapat terus dirasakan, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

1. Pemeliharaan dan Pengembangan Berkelanjutan

Website desa perlu terus diperbarui secara rutin baik dari sisi konten maupun fitur agar selalu relevan dan sesuai kebutuhan masyarakat.

2. Peningkatan Kapasitas SDM Perangkat Desa

Diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi perangkat desa agar mampu mengelola website dengan baik, serta menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi.

3. Peningkatan Partisipasi Masyarakat

Masyarakat didorong untuk aktif memanfaatkan website desa, baik dalam mengakses informasi, memberikan masukan, maupun melakukan pengawasan terhadap jalannya pemerintahan desa.

4. Integrasi dengan Sistem Lain

Website desa dapat dikembangkan lebih lanjut agar terintegrasi dengan sistem pelayanan publik lainnya, seperti layanan kependudukan, UMKM, dan potensi wisata desa.

5. Promosi dan Sosialisasi

Perlu dilakukan sosialisasi secara berkesinambungan kepada masyarakat mengenai manfaat dan cara penggunaan website desa agar akses dan pemanfaatannya semakin optimal.

Dengan adanya upaya tindak lanjut dan pengelolaan yang baik, sistem informasi website Desa Penengahan dapat menjadi pondasi utama dalam mewujudkan desa digital yang transparan, modern, dan berorientasi pada pelayanan publik yang lebih baik.